

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi yang dilakukan di SMK N 10 Jakarta mengenai pengaruh paparan konten politik di media sosial TikTok terhadap preferensi politik pemilih pemula dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024 menunjukkan bahwa TikTok memainkan peran yang signifikan dalam membentuk preferensi politik pemilih pemula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pemilih pemula terpapar konten politik di TikTok melalui berbagai format termasuk video pendek, infografis, dan fitur interaktif seperti duet dan stitch.

Paparan ini dapat memengaruhi cara mereka dalam memahami kandidat dari pasangan calon, program kerja, serta citra politik yang dibangun melalui platform TikTok. Selain itu, pemahaman dan kredibilitas informasi politik yang diterima oleh pemilih pemula juga dapat dipengaruhi oleh panjang konten. Dalam penelitian ini, responden cenderung lebih memahami program kerja kandidat melalui video yang lebih panjang (1-3 menit) dibandingkan dengan video yang lebih pendek (15-30 detik), yang menunjukkan bahwa pemilih pemula membutuhkan lebih banyak informasi sebelum membuat keputusan.

Studi ini menemukan bahwa selain faktor konten, interaksi sosial juga memengaruhi preferensi politik pemilih pemula, pemilih pemula sering berbicara dengan teman dan keluarga mereka sebelum membuat keputusan politik mereka, hal ini menunjukkan bahwa selain informasi dari TikTok, faktor sosial juga menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan politik.

Hal ini juga sejalan dengan teori James S. Coleman tentang pilihan rasional, yang mengatakan bahwa orang menggunakan sumber daya mereka dengan pertimbangan rasional untuk membuat keputusan. Dalam kasus ini, pemilih pemula menggunakan TikTok sebagai sumber informasi utama untuk

membuat keputusan politik mereka, melihat seberapa menarik kontennya, kredibilitas kreatornya, dan diskusi sosialnya yang mereka lakukan.

Oleh karena itu, penelitian ini menemukan bahwa paparan konten politik di TikTok memiliki dampak terhadap preferensi pemilih pemula, baik melalui format penyajian konten, durasi informasi, maupun interaksi sosial yang terbentuk akibat konsumsi konten politik di media sosial. Dengan demikian, TikTok dapat dianggap sebagai platform strategis untuk komunikasi politik yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi keputusan politik generasi muda di Indonesia.

5.2 Implikasi Teori

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan Teori Pilihan Rasional milik James S. Coleman, terutama dengan memahami bagaimana pemilih pemula menggunakan media sosial sebagai sumber informasi penting untuk membuat keputusan politik. Penelitian ini dapat mendukung gagasan bahwa keputusan politik dibuat melalui proses rasionalisasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, sumber dalam hal ini yaitu media sosial TikTok.

Dalam konteks teori yang disampaikan oleh James S. Coleman, penelitian ini menunjukkan bahwa pemilih pemula menggunakan informasi dari TikTok untuk membuat keputusan politik. Informasi yang disajikan dalam berbagai format, seperti infografis, video pendek, dan fitur interaktif seperti duet dan stitch, digunakan untuk menentukan preferensi politik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah salah satu tempat utama bagi pemilih muda di era modern untuk membuat keputusan politik.

Selain itu, teori ini menekankan bahwa faktor sosial juga dapat memengaruhi keputusan individu, hal ini dibuktikan dalam penelitian ini melalui adanya interaksi dan diskusi yang dilakukan oleh pemilih pemula dengan teman dan keluarga sebelum membuat keputusan politik mereka. Dengan demikian, penelitian ini menguatkan gagasan bahwa bukan hanya informasi yang diperoleh secara langsung yang memengaruhi keputusan rasional, tetapi juga lingkungan sosial tempat seseorang berinteraksi.

Dengan demikian, media sosial, khususnya TikTok, dapat dianggap sebagai komponen penting dalam menciptakan agenda dan framing suatu isu politik bagi pemilih pemula. Cara kandidat dikemas dalam konten digital dapat memengaruhi persepsi dan daya tarik mereka di mata pemilih muda. Ini memperkuat gagasan bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai alat strategis untuk membentuk opini publik dan preferensi politik selain sebagai alat komunikasi.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih dalam mengenai pengaruh media sosial dalam proses pengambilan keputusan politik, serta bagaimana Teori Pilihan Rasional tetap relevan dalam menganalisis perilaku politik di era digital.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yang selanjutnya akan meneliti ataupun mengembangkan penelitian serupa agar dapat menambahkan variabel lain seperti literasi media, diskusi politik, atau faktor sosial-ekonomi agar dapat memahami lebih dalam bagaimana TikTok memengaruhi preferensi pemilih. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan studi ke sekolah atau universitas lain guna melihat apakah terdapat perbedaan pola preferensi politik berdasarkan lingkungan pendidikan.
2. Bagi instansi **SMK N 10 Jakarta**, agar dapat mengembangkan dan meningkatkan literasi digital dan politik siswa melalui seminar, workshop, atau diskusi interaktif agar mereka lebih kritis dalam menerima informasi politik. SMK N 10 juga dapat menyediakan ruang diskusi atau forum yang membahas berbagai perspektif politik sehingga siswa lebih terbuka dalam memahami dinamika politik yang terjadi.
3. Bagi **seluruh siswa yang menjadi responden pada penelitian ini**, penting untuk tidak hanya mengandalkan TikTok sebagai satu-satunya sumber informasi politik, tetapi juga mencari referensi dari media yang lebih terpercaya seperti berita resmi atau laporan riset. Selain itu, mereka

perlu meningkatkan sikap kritis terhadap konten politik di media sosial dengan menyadari bahwa banyak konten yang dibuat dengan tujuan membentuk opini publik. Pemilih pemula juga diharapkan dapat menggunakan hak pilihnya dengan bijak, tidak hanya mengikuti tren atau popularitas di media sosial, tetapi mempertimbangkan rekam jejak dan program kerja kandidat sebelum mengambil keputusan.

